

BAB 8

DAFTAR PUSTAKA

1. Berry. A and Padgett, H. (2012). Management of patients with atrial fibrillation: Diagnosis and Treatment. *Nursing Standard/RCN Publishing*. 26 (22), 47.
2. Sudoyo Aru W, Setiyohadi B, Alwi I, et al . 2006. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid II. Edisi V. FKUI. Jakarta, Hal 1583-1679
3. Shay, E. P. (2010). Guideiin-Specific Management of Atrial Fibrillation. *Foimulary*. 45. www.foimularyjournal.com
4. Patrick Davey. (2006). *At a Glance Madicine*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
5. Benjamin, E. J., Chen, P. S., Bild, D. E. (2009). Prevention of atrial fibrillation: Report From A National Heart, Lung, and Blood Institute Workshop. *Circulation*. 119 (4), 606–618
6. Craig, I., Coleman, White, M., Baker, W. L. (2009). An antiarrhythmic agent forthe management of atrial fibrillation and atrial flutter. *Formulary*. 44. www.formularyjournal.com
7. Sudoyo Aru W, Setiyohadi B, Alwi I, et al . 2006. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid II. Edisi V. FKUI. Jakarta, Hal 1777-78
8. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2011. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, 2012.

9. Diamond JA, Phillips RA. Hypertensive Heart Disease. *Hypertens Res* Vol. 28, No. 3 (2005). On International journal of obesity. Hypertension research available at <http://www.nature.com/hr/journal/v28/n3/abs/hr200525a.html>
lastupdate 29 mei 2011
10. Sanfilippo AJ, Abascal VM, Sheehan M, Oertel LB, Harrigan P, Hughes RA dan Weyman AE (1990). "Atrial enlargement as a consequence of atrial fibrillation A prospective echocardiographi study" .*Circulation* 82(3): 792-7.
11. Bellone, A., Etteri, M., Vettorello, M., et all. (2011). Cardioversion of acute atrial fibrillation in the emergency department: A Prospective Randomized Trial. *Emergency Medicine Journal*.
12. Philip, I. A., and Jeremy, P. T. W,. (2010). *At Glance Sistem Kardiovaskular*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
13. National Collaborating Center for Chronic Condition. (2006). *Atrial fibrillation*. London. National Clinical Guidline for Management in Primary and Secondary Care. Royal College of Physicians. www.escardio.org
14. Chuchum S. (2010). Cara Praktis Membaca Elektrokardiogram EKG. Jakarta: Surya Gemilang.
15. The sixth report of the Joint National Committe on prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure.
16. Camm, A. J., Kirchhof, P., Lip, G. Y., Schotten, U., Irene, S., Ernst, S., Gelder, I. C. V., et al. (2010). Guidelines for the management of atrial fibrillation: The Task Force For The Management of Atrial Fibrillation of The European Society of Cardiology. *Europen Heart Journal*. 31, 2369-2429

17. Levy, S., Camm, A. J., Saksena, S. (2003). International consensus on nomenclature and classification of atrial fibrillation. *Europace*. 5, 119–221.
18. Price SA, Wilson LM. Patofisiologi konsep klinik proses-proses penyakit bagian I. Edisi keenam. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002; 576-611
19. Department Health and Human Services USA. (2010). *Atrial Fibrillation Fact Sheet*. CDC. www.stoptheclot.org
20. 1999 World Health Organization – International Society of Hypertension Guidelines for The Management of Hypertension Guidelines for the Management of Hypertension.
21. Irmalita, Nani, H., Ismoyono, Indriwanto, S., Hananto, A., Iwan, D., Daniel, P. L. T., Dafisah, A. J., Surya, D., Isman, F. (Ed). (2009). *Standar Pelayanan Medik (SPM) Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita Edisi III*. Jakarta: RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita Jakarta
22. ACCF/AHA Pocket Guidelne. (2011). *Management of Patients With Atrial Fibrillation*. American: American College of Cardiology Foundation and American Heart Association. www.heart.org
23. Guyton, Arthur C and Hall JE. 1997. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 9. EGC. Jakarta, Hal 151-202
24. Wattigney WA, Mensah GA, Croft JB (2002). “Increased atrial fibrillation mortality: United States, 1980-1998”. *Am. J. Epidemiol.* 155 (9): 819-26.
25. Guy, C., Karine, G., and Jean, P. (2002). Atrial fibrillation in the elderly facts and management. *Drugs Aging*. 19 (11), 819-846

26. Brunner and Suddarth (2002). *Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8. Jakarta: EGC.
27. Kaplan NM. *Clinical Hypertension* 6th Edit. William dan Wilkins. Baltimore, Philadelphjia, Hongkong, Munich, Sidney, Tokyo. 1994.
28. Tanuwidjojo S. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertrophy : Patogenesis, Detection, and Prognosis. *Circulation* 2000; 1022:470-479

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pengumpulan Data Deskriptif

No.	Usia	Hipertensi	LVH
1	Ya	Normal	Tidak
2	Ya	Ya	Tidak
3	Ya	Ya	Ya
4	Ya	Normal	Tidak
5	Ya	Ya	Tidak
6	Ya	Ya	Tidak
7	Ya	Normal	Tidak
8	Ya	Normal	Tidak
9	59y8m	Ya	Tidak
10	Ya	Ya	Tidak
11	Ya	Ya	Tidak
12	Ya	Ya	Tidak
13	Ya	Ya	Tidak
14	Ya	Ya	Tidak
15	Ya	Ya	Tidak
16	Ya	Ya	Tidak
17	Ya	Ya	Tidak
18	Ya	Normal	Tidak
19	Ya	Ya	Ya
20	59y11m	Ya	Tidak
21	Ya	Ya	Tidak
22	Ya	Ya	Ya
23	Ya	Normal	Tidak
24	Ya	Ya	Tidak
25	Ya	Ya	Tidak
26	Ya	Ya	Tidak
27	Ya	Ya	Tidak
28	Ya	Normal	Tidak
29	Ya	Normal	Tidak
30	Ya	Ya	Ya
31	Ya	Normal	Ya

32	Ya	Ya	Tidak
33	Ya	Normal	Tidak
34	Ya	Normal	Tidak
35	Ya	Normal	Ya
36	Ya	Normal	Ya
37	Ya	Ya	Ya
38	59y2m	Normal	Tidak
39	59y6m	Normal	Ya
40	Ya	Normal	Ya
41	Ya	Normal	Tidak
42	Ya	Normal	Tidak
43	Ya	Normal	Ya
44	Ya	Ya	Tidak
45	Ya	Ya	Ya
46	Ya	Ya	Tidak
47	Ya	Ya	Tidak
48	Ya	Ya	Ya
49	Ya	Ya	Tidak
50	Ya	Normal	Ya
51	Ya	Normal	Tidak
52	Ya	Normal	Ya
53	Ya	Normal	Ya
54	Ya	Normal	Tidak
55	Ya	Ya	Tidak
56	Ya	Ya	Tidak
57	Ya	Normal	Tidak
58	Ya	Normal	Tidak
59	Ya	Ya	Ya
60	Ya	Ya	Tidak
61	Ya	Ya	Tidak
62	Ya	Ya	Tidak
63	Ya	Normal	Ya
64	Ya	Normal	Ya
65	Ya	Ya	Ya
66	Ya	Normal	Ya
67	Ya	Ya	Ya
68	Ya	Ya	Tidak
69	Ya	Ya	Tidak
70	Ya	Ya	Tidak

71	Ya	Ya	Tidak
72	Ya	Ya	Tidak
73	Ya	Normal	Tidak
74	Ya	Ya	Ya
75	Ya	Normal	Tidak
76	Ya	Ya	Ya
77	Ya	Ya	Tidak
78	Ya	Ya	Ya
79	Ya	Ya	Tidak
80	Ya	Normal	Tidak
81	Ya	Ya	Tidak
82	Ya	Normal	Ya
83	Ya	Ya	Tidak
84	Ya	Ya	Tidak
85	Ya	Ya	Tidak
86	Ya	Ya	Ya
87	Ya	Ya	Ya
88	Ya	Ya	Tidak
89	Ya	Normal	Tidak
90	Ya	Normal	Tidak
91	Ya	Normal	Ya
92	Ya	Normal	Ya
93	Ya	Ya	Ya
94	Ya	Normal	Ya
95	Ya	Ya	Tidak
96	Ya	Ya	Tidak
97	Ya	Ya	Tidak
98	Ya	Ya	Tidak
99	Ya	Ya	Tidak
100	Ya	Ya	Tidak
101	Ya	Ya	Tidak
102	Ya	Ya	Ya
103	Ya	Ya	Ya
104	Ya	Ya	Ya
105	Ya	Ya	Ya

Lampiran 2. Analisis Data menggunakan SPSS

Hipertensi terhadap left ventricular hypertrophy

Crosstab

			LVH		Total
			Ya	Tidak	
Hipertensi	Ya	Count	20	47	67
		Expected Count	23,0	44,0	67,0
		% within LVH	55,6%	68,1%	63,8%
		% of Total	19,0%	44,8%	63,8%
	Normal	Count	16	22	38
		Expected Count	13,0	25,0	38,0
		% within LVH	44,4%	31,9%	36,2%
		% of Total	15,2%	21,0%	36,2%
Total	Count	36	69	105	
	Expected Count	36,0	69,0	105,0	
	% within LVH	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	34,3%	65,7%	100,0%	





Chi-Square Tests

	Value	df	Asy mp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1,616 ^b	1	,204		
Continuity Correction ^a	1,118	1	,290		
Likelihood Ratio	1,598	1	,206		
Fisher's Exact Test				,285	,145
Linear-by-Linear Association	1,601	1	,206		
N of Valid Cases	105				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,03.

Lampiran 3. Ethical Clearance

	<p>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3 Jl. Dr. Soetomo 18, Semarang 50231 Telp/Fax. 024-8318350</p>										
<hr style="border: 1px solid black;"/> <h2 style="margin: 0;">ETHICAL CLEARANCE</h2> <p style="margin: 0;">No.217/EC/FK-RSDK/2014</p>											
<p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :</p>											
<p>PERBANDINGAN PROSENTASE HIPERTENSI DAN LEFT VENTRICULAR HYPERTROPHY PADA PASIEN LANSIA DENGAN ATRIAL FIBRILASI</p>											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Peneliti Utama</td> <td style="width: 10%;">:</td> <td>BP Damayanti</td> </tr> <tr> <td>Pembimbing</td> <td>:</td> <td>dr. Charles Limantoro, Sp.PD, K-KV, FINASIM</td> </tr> <tr> <td>Penelitian</td> <td>:</td> <td>Dilaksanakan di RSUP Dr. Kariadi Semarang</td> </tr> </table>			Peneliti Utama	:	BP Damayanti	Pembimbing	:	dr. Charles Limantoro, Sp.PD, K-KV, FINASIM	Penelitian	:	Dilaksanakan di RSUP Dr. Kariadi Semarang
Peneliti Utama	:	BP Damayanti									
Pembimbing	:	dr. Charles Limantoro, Sp.PD, K-KV, FINASIM									
Penelitian	:	Dilaksanakan di RSUP Dr. Kariadi Semarang									
<p>Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang diadued di Seoul 2008, dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011</p>											
<p>Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed consent yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian. Peneliti diwajibkan menyerahkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan kemajuan penelitian (clinical Trial) - Laporan kejadian efek samping jika ada dan dijaga kerahasiaan subyek ✓ - Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai & dilampiri Abstrak Penelitian. 											
<p>Semarang, 02 MAY 2014</p> <p>Komis Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Undip/RSUP Dr. Kariadi Ketua</p> 											
 <p>Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc, Sp.THT-KL(K) NIP. 19500621197703 2 001</p>											

Lampiran 4. Dokumentasi

